

# Dakwah Agama dan Politik: Analisis Organisasi Nahdlatul Wathan di Lombok Indonesia

Muhammad Muzayyinul Wathoni

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: [muzayyinw190@gmail.com](mailto:muzayyinw190@gmail.com)

**Abstract:** The Nahdlatul Wathan organization is an organization engaged in education and da'wah. The emergence of this organization aims to advance society, especially those in Lombok, but over time Nahdlatul Wathan has actively taken part in politics, not only da'wah. The purpose of this paper is to describe the religious da'wah movement and the political da'wah movement carried out by Nahdlatul Wathan during the leadership era of Tuan Guru Kiyai Haji Zainuddin Abdul Majid until now. This research uses a literature study approach, leading sources to be analyzed first including books, articles from scientific journals, and other related materials. The researcher organized and analyzed the data collected during the literature review using the content analysis method. By finding patterns of emerging themes in related literature, comparing them, and organizing them in a research framework, the data is studied. The researcher was able to investigate and report the findings from the various literature sources evaluated using the content analysis method. The NW's political preaching has had a significant impact on the people of Lombok. Public policies that pay more attention to the interests of Muslims and the wider community are the result of the active political participation of Muslims organized by the NW. In addition, the NW promotes tolerance and diversity in its political teachings while striving to achieve a balance between religion and the needs of the general public. In order to fight for Muslim rights, foster unity, and develop an inclusive society in Lombok, the NW is crucial. Overall, Nahdlatul Wathan's political evangelism in Lombok demonstrates their fight for the rights of Muslims and society.

**Keywords:** *Religious Preaching, Political Preaching, Nahdlatul Wathan*

**Abstrak:** Organisasi Nahdlatul Wathan merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan dakwah. Kemunculan organisasi ini bertujuan untuk memajukan masyarakat khususnya yang ada di Lombok, namun seiring dengan waktu Nahdlatul Wathan aktif ikut andil dalam dunia politik, tidak hanya dakwah. Tujuan tulisan ini adalah untuk mendeskripsikan gerakan dakwah agama dan gerakan dakwah politik yang dilakukan oleh Nahdlatul

Wathan era kepemimpinan Tuan Guru Kiyai Haji Zainuddin Abdul Majid sampai dengan saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, sumber-sumber terkemuka akan dianalisis terlebih dahulu termasuk buku, artikel dari jurnal ilmiah, dan materi terkait lainnya. Peneliti mengorganisir dan menganalisis data yang dikumpulkan selama tinjauan literatur dengan menggunakan metode analisis isi. Dengan menemukan pola tema yang muncul dalam literatur terkait, membandingkannya, dan menyusunnya dalam kerangka kerja penelitian, data dipelajari. Peneliti dapat menyelidiki dan melaporkan temuan dari berbagai sumber literatur yang dievaluasi dengan menggunakan metode analisis konten. Dakwah politik NW memiliki dampak yang signifikan terhadap penduduk Lombok. Kebijakan publik yang lebih memperhatikan kepentingan umat Islam dan masyarakat luas merupakan hasil dari partisipasi politik aktif umat Islam yang diorganisir oleh NW. Selain itu, NW mempromosikan toleransi dan keragaman dalam ajaran politiknya sambil berusaha untuk mencapai keseimbangan antara agama dan kebutuhan masyarakat umum. Dalam rangka memperjuangkan hak-hak Muslim, memupuk persatuan, dan mengembangkan masyarakat yang inklusif di Lombok, NW sangat penting. Secara keseluruhan, penginjilan politik Nahdlatul Wathan di Lombok menunjukkan perjuangan mereka untuk hak-hak Muslim dan masyarakat.

**Kata kunci:** *Dakwah Agama, Dakwah Politik, Nahdlatul Wathan*

## Pendahuluan

Politik dan ajaran agama adalah dua elemen yang sering kali tumpang tindih dan berdampak besar pada kehidupan masyarakat. Dakwah agama berkaitan dengan upaya menyebarkan ajaran agama kepada orang lain dengan tujuan untuk mendekatkan mereka kepada pemahaman yang benar tentang agama tersebut. Disatu sisi, dakwah politik melibatkan upaya untuk mempengaruhi kehidupan politik dan sosial dengan tujuan membawa cita-cita agama ke dalam tatanan masyarakat.

Secara etimologi, dakwah berarti ajakan atau panggilan. Kata dakwah ini diadopsi dari bahasa Arab yaitu *Da'watun* dalam isim masdar. Jika merujuk kepada Kamus Dewan Edisi ketiga, dakwah diartikan sebagai kegiatan yang menyeru dan meyakinkan orang lain agar menerima suatu kepercayaan. Dalam ensiklopedia Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak, memanggil dan menyeru orang lain untuk

beriman kepada Allah dan menaati segala aturan yang telah ditetapkan Allah sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak Islamiah.<sup>1</sup> Dalam Al-Qur'an, kata dakwah disebutkan sebanyak 299 kali menurut Muhammaad Fu'ad 'Abd al-Baqi', 212 kali menurut Asep Muhiddin dan ada 198 kali menurut Muhammad Sulthon.<sup>2</sup> Kata dakwah ini sering disandingkan dengan agama Islam menjadi dakwah Islam dan belum pernah kata dakwah disandingkan dengan agama lain.

Dakwah politik merupakan bagian integral dari upaya menyebarkan prinsip-prinsip agama dan mempengaruhi politik lokal dalam kehidupan Masyarakat.<sup>3</sup> Dakwah politik adalah jenis dakwah yang bekerja untuk mempromosikan kepentingan umat Islam dan membawa cita-cita agama ke dalam sistem politik dan sosial. Nahdlatul Wathan (NW) adalah salah satu kelompok yang terlibat dalam penyebaran dakwah politik di Lombok yang memiliki peran sangat penting dalam membela hak-hak Muslim dan menegakkan prinsip-prinsip Islam di masyarakat luas. Dalam hal dakwah politik, NW berpartisipasi dalam politik lokal Lombok dengan tujuan mempromosikan keadilan sosial dan membela hak-hak umat Islam. Misi kelompok ini adalah menciptakan masyarakat Islam yang adil, sejahtera, dan berkeadilan.

Nahdlatul Wathan atau yang disingkat NW merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang didirikan oleh Tuan Guru Kiyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid di Lombok dan merupakan organisasi terbesar di Nusa Tenggara Barat.<sup>4</sup> Organisasi ini bergerak di bidang pendidikan, sosial dan dakwah.<sup>5</sup> Nahdlatul Wathan secara resmi menjadi sebuah organisasi masyarakat Islam pada tahun 1953.<sup>6</sup> Kehadiran Nahdlatul Wathan memiliki pengaruh besar terhadap

---

<sup>1</sup> Jailani, & Fakhri. (2020). *Planologi Dakwah*. Ar-Raniry Press.

<sup>2</sup> Aziz, M. A. (2017). *Ilmu Dakwah*. Kencana.

<sup>3</sup> Yasin, I. (2021). Gerakan Dakwah Nahdlatul Wathan dalam Politik Lokal di Lombok Timur. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 57-68.

<sup>4</sup> Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75-88.

<sup>5</sup> Hamdi, S., Nasrullah, A., & Awalia, H. (2020). Penyuluhan Moderasi Beragama Pada Kalangan Pemuda Nahdlatul Wathan di Desa Darul Hijrah Anjani Lombok Timur. *Prosiding Pepadu*, 2, 341-347

<sup>6</sup> Hamdi, S. (2018). Integrasi Budaya, Pendidikan dan Politik dalam Dakwah Nahdlatul Wathan (NW) di Lombok: Kajian Biografi TGH. Zainuddin Abdul Madjid. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, 2(2), 105-122. <https://doi.org/10.21580/jsw.2018.2.2.2964>

kehidupan beragama masyarakat Lombok secara khusus. Pergerakannya di bidang pendidikan dan dakwah Islam berkembang pesat, hal itu dibuktikan dengan banyaknya madrasah dan jamaah yang berafiliasi ke Nahdlatul Wathan. Saat ini, rekam jejak pergerakan Nahdlatul Wathan tidak hanya dalam dakwah agama, tetapi juga aktif dalam politik dakwah dimana dakwah politik ini merupakan ajakan untuk tujuan politik.<sup>7</sup>

Hamdi dkk menyatakan bahwa beberapa studi yang telah ada saat ini tentang Nahdlatul Wathan, pertama studi yang mengkaji tentang cara pendiri Nahdlatul Wathan mengintegrasikan antara budaya, pendidikan dan politik dalam dakwah Nahdlatul Wathan di Lombok. Kedua yaitu studi yang mengkaji hubungan antara Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan dan Politik yang dikaji dengan pendekatan living sifism.<sup>8</sup> Ketiga yaitu penelitian yang mengkaji tentang strategi komunikasi politik ulama Nahdlatul Wathan Pancor dalam membentuk opini publik pilkada pada pemilihan umum presiden tahun 2019.<sup>9</sup> Dari studi yang telah ada saat ini, belum ada kajian yang membahas tentang dakwah agama dan dakwah politik dalam organisasi Nahdlatul Wathan di Lombok.

Nahdlatul Wathan didedikasikan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip Islam di kalangan masyarakat dalam rangka dakwah. Dalam rangka meningkatkan kesadaran beragama di kalangan masyarakat, kelompok ini menyelenggarakan berbagai acara, termasuk pengajian, ceramah, dan kajian kitab kuning. Selain itu, NW juga terlibat aktif dalam perencanaan kegiatan keagamaan dan sosial, termasuk pengumpulan dan penyaluran zakat, membantu mereka yang membutuhkan, dan kegiatan sosial lainnya.

NW juga terlibat dalam dakwah politik di Lombok selain dakwah agama. Dalam rangka mewujudkan keadilan sosial, menegakkan cita-cita Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta membela kepentingan umat Islam, organisasi ini bercita-cita untuk berperan aktif

---

<sup>7</sup> Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media

<sup>8</sup> Ziadi, M. R. (2018). Tarekat dan Politik: Studi Living Sufism Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 1(2), 231–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/lijid.v1i2.1613>.

<sup>9</sup> Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media.

dalam urusan politik lokal. Nahdlatul Wathan mengajak para anggotanya untuk ikut serta dalam pemilihan umum, mempengaruhi kebijakan, dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan masyarakat secara keseluruhan.

Nahdlatul Wathan di Lombok terlibat dalam dakwah politik melalui keterlibatan dalam pengembangan masyarakat, pembuatan kebijakan, dan partisipasi dalam pemilihan umum. NW mendorong anggotanya untuk berpartisipasi dalam politik dan bekerja untuk memilih dan mendukung kandidat yang berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Kelompok ini juga berkontribusi dalam perumusan kebijakan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, terutama dalam hal isu-isu keadilan sosial dan realisasi hak-hak Muslim. Nahdlatul Wathan berusaha untuk memberikan dampak positif pada lanskap politik dan sosial Lombok melalui dakwah politik. Hasil dari kampanye dakwah politik ini dapat dilihat dari modifikasi kebijakan yang memberikan pertimbangan yang lebih besar terhadap keprihatinan umat Islam, peningkatan kesadaran politik dan keterlibatan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Ziadi menerangkan bahwa gerakan antara dakwah agama dan dakwah politik yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan ini penting untuk dikaji karena dapat menjelaskan bahwa meskipun Nahdlatul Wathan dibentuk dengan tujuan untuk kemajuan ummat Islam khususnya di Lombok, namun tidak menutup mata akan dunia politik bahkan pendirinya sendiri aktif sebagai tokoh politik kala itu di Lombok. Tidak hanya berhenti disitu, era kepemimpinan selanjutnya juga seperti era kepemimpinan Raehanun dan sekarang era Zainuddin Tsani Nahdlatul Wathan tetap ikut berkontribusi dalam ranah politik. Keluarga besar elit Nahdlatul Wathan juga ikut andil dalam kontestasi pemilihan umum seperti pemilihan anggota legislatif dan pemilihan lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur Fink<sup>10</sup> untuk mengumpulkan dan menganalisis materi yang relevan terlibat dalam dakwah agama dan dakwah politik pada organisasi Nahdlatul Wathan di Lombok. Untuk melakukan studi literatur, sumber-sumber terkemuka akan dianalisis terlebih dahulu termasuk buku, artikel dari

---

<sup>10</sup> Fink, A. (2019). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage Publications.

jurnal ilmiah, dan materi terkait lainnya. Untuk memahami secara utuh jenis-jenis dakwah politik dan keagamaan yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan serta dampak dari upaya-upaya dakwah tersebut, peneliti melakukan pencarian dan pemilihan literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>11</sup>

Peneliti mengorganisir dan menganalisis data yang dikumpulkan selama tinjauan literatur dengan menggunakan metode analisis isi.<sup>12</sup> Dengan menemukan pola tema yang muncul dalam literatur terkait, membandingkannya, dan menyusunnya dalam kerangka kerja penelitian, data dipelajari. Peneliti dapat menyelidiki dan melaporkan temuan dari berbagai sumber literatur yang dievaluasi dengan menggunakan metode analisis konten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melengkapi kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang belum memfokuskan kajian terhadap dakwah agama dan dakwah politik yang dilakukan oleh organisasi Nahdlatul Wathan. Tulisan ini akan membahas terkait dakwah yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan yang tidak hanya mendakwahkan agama tetapi juga mendakwahkan politik. Sejalan dengan hal tersebut, maka ada tiga pertanyaan yang akan dijawab dalam tulisan ini. Pertama bentuk-bentuk dakwah agama yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan. Kedua bentuk-bentuk dakwah politik yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan. Ketiga, implikasi dakwah agama dan dakwah politik yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Dakwah Agama Nahdlatul Wathan**

Pergerakan dakwah Nahdlatul Wathan dimulai semenjak kepulangan Tuan Guru Kiyai Haji Zainuddin Abdul Madjid dari Makkah yang mengawalinya dengan mendirikan pondok pesantren al-Mujahidin pada tahun 1334 Maseh sebagai tempat pemuda-pemuda sasak untuk belajar agama.<sup>13</sup> Kemudian pada tanggal 15 Jumadil Akhir 1372 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1953 Nahdlatul Wathan didirikan sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang aktif

---

<sup>11</sup> Babbie, E. R. (2016). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning

<sup>12</sup> Cooper, H. M. (2017). *Research Synthesis and Meta-Analysis: A Step-by-Step Approach (Applied Social Research Methods)*. Sage Publications.

<sup>13</sup> Ulyan, N. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Yogyakarta: Deepublish.

berkontribusi dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah. Kehadiran organisasi Nahdlatul Wathan di tengah-tengah masyarakat Lombok khususnya mendapatkan respon positif dari masyarakat. Nahdlatul wathan mendakwahkan agama kepada masyarakat luas dengan memunculkan berbagai kegiatan keagamaan yang banyak diikuti oleh masyarakat dan jamaahnya.

Proses peningkatan Pendidikan politik Muslim, Nahdlatul Wathan (NW) memperluas jangkauan politiknya di Lombok. NW bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang sistem politik dan prosedur pengambilan keputusan dengan mengadakan seminar, lokakarya, dan kursus politik.<sup>14</sup> Selain itu, NW juga berdedikasi untuk mempromosikan keterlibatan aktif perempuan dalam politik. NW bertujuan untuk menumbuhkan suasana inklusif yang mendorong keterlibatan masyarakat dengan meningkatkan status perempuan dalam pemilihan umum dan pengambilan keputusan. Tindakan ini konsisten dengan prinsip-prinsip Islam, yang menekankan nilai kontribusi setiap orang terhadap kemajuan keadilan dan kesejahteraan masyarakat, tanpa memandang jenis kelamin. Dengan meluncurkan program-program ini, NW menunjukkan bahwa advokasi politik mereka tidak hanya berpusat pada penderitaan umat Islam, tetapi juga pada penciptaan masyarakat yang adil dan setara secara keseluruhan.

Nahdlatul Wathan (NW) telah terlibat dalam berbagai bentuk dakwah yang memiliki dampak mendalam pada masyarakat setempat dalam upaya untuk memperdalam keimanan dan menyebarkan ajaran Islam di Lombok. Penyebaran ajaran Islam adalah salah satu metode utama dakwah Nahdlatul Wathan. Ahmad<sup>15</sup> menegaskan dalam penelitiannya bahwa NW aktif mengadakan ceramah, pengajian, dan kajian-kajian Islam yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan masyarakat dan memberikan mereka pemahaman yang benar tentang ajaran Islam melalui kegiatan-kegiatan ini. Akses ke penjelasan Al-Qur'an, Hadis, akidah, fikih, dan moralitas Islam dari anggota organisasi NW yang terkenal tersedia untuk umum.

---

<sup>14</sup> Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75-88.

<sup>15</sup> Ahmad, Z. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dakwah Nahdlatul Wathan di Lombok. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(1), 23-34.

Kontribusi Nahdlatul Wathan pada sistem pendidikan agama pun diindahkan di Lombok. Setiawan<sup>16</sup> menyatakan bahwa organisasi ini mendirikan pesantren dan lembaga-lembaga keagamaan dengan penekanan pada pengajaran agama Islam. NW berharap dapat memperluas pemahaman agama dan membentuk karakter Islam generasi muda melalui pengajaran ini. Dalam hal ini, NW sangat penting bagi sistem pendidikan formal dan informal di Lombok dalam membangun nilai-nilai agama dan moral. Nahdlatul Wathan berkomitmen untuk memajukan pengetahuan Islam di Lombok selain terlibat dalam pengajaran agama. Menurut Rahman<sup>17</sup> NW telah mengembangkan pusat studi Islam, lembaga penelitian, dan perpustakaan yang menawarkan buku-buku tentang Islam dan sumber daya ilmiah. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang Islam dan meningkatkan aksesibilitas terhadap literatur Islam yang berkualitas. NW berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan lebih dalam tentang Islam kepada masyarakat Lombok melalui upaya mereka untuk meningkatkan pengetahuan Islam.

Selain itu, sebagai bentuk dakwah Islam Nahdlatul Wathan juga terlibat dalam kegiatan amal dan sosial. Kelompok ini aktif dalam sejumlah inisiatif untuk membantu mereka yang membutuhkan, termasuk inisiatif untuk memerangi kemiskinan, menawarkan layanan kesehatan, bantuan setelah bencana alam, dan inisiatif sosial lainnya dengan bertujuan untuk mempraktikkan prinsip-prinsip kemanusiaan dan membantu orang lain yang diajarkan Islam melalui berbagai kegiatan sosial. Sebagai bagian dari dakwah mereka di Lombok, Nahdlatul Wathan (NW) juga terlibat dalam inisiatif untuk memperkuat ekonomi lokal di samping bentuk-bentuk penginjilan agama yang telah disebutkan. Program-program yang ditawarkan oleh NW bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui penciptaan usaha, bantuan modal, dan pengembangan keterampilan. NW berupaya meningkatkan keimanan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan membantu mereka mencapai

---

<sup>16</sup> Setiawan, A. (2020). Pendidikan Agama dalam Perspektif Nahdlatul Wathan di Lombok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 198-210.

<sup>17</sup> Rahman, M. F. (2019). Strategi Nahdlatul Wathan dalam Menjaga Islam Berkemajuan di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11(1), 31-42.



kemandirian ekonomi melalui program-program ini.<sup>18</sup> Dengan memberikan contoh nilai-nilai Islam dalam operasi bisnis dan kegiatan ekonomi, inisiatif ini tidak hanya membantu individu secara moneter tetapi juga memiliki komponen dakwah yang signifikan.<sup>19</sup> Keaktifan berpartisipasi dalam inisiatif bantuan sosial yang membantu masyarakat kurang mampu, yatim piatu, dan siapa pun yang terkena dampak bencana alam.

Nilai-nilai kepedulian dan kasih sayang yang ditekankan dalam ajaran Islam diterapkan pada praktik ini. Melalui upaya amal ini Nahdlatul Wathan tidak hanya menawarkan bantuan materi tetapi juga mencontohkan prinsip-prinsip Islam yang mengutamakan keadilan sosial dan kepedulian, agar dakwah mereka dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat Lombok, NW dapat menjangkau dan membantu masyarakat dalam segala aspek kehidupan mereka dengan cara ini.<sup>20</sup>

Kegiatan mempromosikan agama melalui inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan pertumbuhan usaha, bantuan modal, dan pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat.<sup>21</sup> Dalam hal ini, NW bekerja untuk meningkatkan kehidupan masyarakat secara ekonomi dan spiritual dengan berfokus pada hal-hal spiritual. Dengan memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam prosedur bisnis dan usaha ekonomi lainnya, program-program ini juga memiliki komponen dakwah yang signifikan.<sup>22</sup> Selain memajukan pengetahuan dan keimanan Islam, organisasi ini juga secara aktif mendukung masyarakat melalui kegiatan amal, pemberdayaan ekonomi, dan kemajuan penelitian dan pendidikan Islam. Hal ini menunjukkan dedikasi NW untuk melakukan dakwah Kristen secara menyeluruh yang benar-benar berdampak pada kehidupan masyarakat di Lombok.

---

<sup>18</sup> Misbah, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dakwah Organisasi Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 10(1), 97-110.

<sup>19</sup> Fitriani, N. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Peduli Ekonomi dalam Perspektif Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(2), 140-150.

<sup>20</sup> Husna, A. (2020). Implementasi Dakwah Sosial di Lombok melalui Program Peduli Sesama oleh Nahdlatul Wathan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 3(1), 45-56.

<sup>21</sup> Misbah, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dakwah Organisasi Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 10(1), 97-110.

<sup>22</sup> Fitriani, N. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Peduli Ekonomi dalam Perspektif Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(2), 140-150.

Nahdlatul Wathan (NW) masih terus berkembang dan memperluas metode dakwahnya di antara penduduk Lombok. Pemberdayaan perempuan adalah komponen kunci dari pekerjaan advokasi NW.<sup>23</sup> NW secara aktif melibatkan perempuan dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan keterampilan selain berkonsentrasi pada pendidikan dan pengajaran agama untuk laki-laki. Dalam Islam, pendidikan perempuan dipandang penting untuk memperkuat masyarakat secara luas.<sup>24</sup> NW menekankan pentingnya kontribusi perempuan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi serta peran mereka dalam membentuk nilai-nilai moral dan agama dalam keluarga. Nahdlatul Wathan (NW) menekankan inklusivitas dan kesetaraan gender sebagai nilai inti dalam semua aspek kegiatan dakwah mereka dengan tujuan untuk mengembangkan pemberdayaan perempuan. NW mengakui bahwa peran perempuan tidak hanya terbatas di dalam rumah, tetapi juga memiliki potensi yang sangat besar untuk memajukan masyarakat secara keseluruhan. NW melibatkan perempuan dalam kegiatan sosial, pembangunan masyarakat, pengajaran agama, dan usaha-usaha keagamaan lainnya sebagai bagian dari misinya untuk memberdayakan Perempuan.<sup>25</sup>

NW menjamin akses yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan pengetahuan agama dalam pendidikan, seperti halnya bagi laki-laki. Mereka mendirikan madrasah khusus untuk perempuan, yang tidak hanya menawarkan pelajaran agama yang unggul tetapi juga memungkinkan perempuan untuk berpartisipasi aktif dalam kepemimpinan masyarakat dan peran mengajar. Selain itu, NW berkomitmen untuk meningkatkan literasi perempuan, terutama literasi digital, untuk memungkinkan mereka terlibat lebih penuh dalam masyarakat kontemporer. NW secara aktif mempromosikan pengembangan keterampilan ekonomi perempuan. Untuk membantu perempuan dalam memulai usaha kecil dan menengah, mereka

---

<sup>23</sup> Wathoni, L. M. N. (2021). *Arab pergerakan pemuda NW: refleksi satu tahun PW Pemuda NW NTB periode 2020-2024*. Institute Bale Institute.

<sup>24</sup> Razak, Y., & Mundzir, I. (2019). Otoritas Agama Ulama Perempuan: Relevansi Pemikiran Nyai Masriyah Amva Terhadap Kesetaraan Gender Dan Pluralisme. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 397-430.

<sup>25</sup> Hamdi, S. (2015). TUAN GURU, POLITIK DAN KEKERASAN-RITUAL DALAM KONFLIK NAHDLATUL WATHAN DI LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT. *Teologia*, 26(2), 242-269.

menyelenggarakan program bantuan modal, pengembangan keterampilan kerja, dan pelatihan kewirausahaan.<sup>26</sup> Hal ini berkontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat secara keseluruhan selain meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan.

Selain itu, NW menugaskan sejumlah besar perempuan untuk menduduki posisi sebagai guru agama, dan pembicara dalam kajian dan ceramah agama. Hal ini tidak hanya memberikan ruang bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam penyebaran ajaran agama, tetapi juga menjadi gambaran bagaimana ajaran Islam mendukung kesetaraan gender dalam beribadah. Dengan membina prinsip-prinsip moral dan agama di dalam keluarga, NW memberikan perempuan otoritas untuk melakukan perubahan.<sup>27</sup> Agar perempuan dapat secara efektif membentuk nilai-nilai moral dan spiritual di rumah, mereka membuat program pendidikan keluarga, konseling, dan lokakarya pengasuhan anak. Dengan bantuan semua program ini, NW berharap dapat membangun lingkungan pengembangan masyarakat di mana perempuan dapat berpartisipasi penuh dan di mana prinsip-prinsip keadilan, pemberdayaan, dan kesetaraan gender meresap ke dalam kehidupan sehari-hari di Lombok. Selain meningkatkan peran perempuan dalam konteks keagamaan, keterlibatan aktif perempuan dalam dakwah NW memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap kemajuan sosial dan ekonomi Masyarakat.<sup>28</sup>

Nahdlatul Wathan (NW) berusaha untuk meningkatkan efektivitas inisiatif pendidikan agamanya dengan melakukan pendekatan yang inovatif untuk terhubung dan berinteraksi dengan demografi yang lebih muda yang semakin mahir dalam menggunakan teknologi. NW menggabungkan teknologi ke dalam proses pembelajaran tatap muka di pesantren dan lembaga-lembaga

---

<sup>26</sup> Maghfiroh, A., & Rahmawati, L. (2021). Pengembangan Umkm Melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1545-1556.

<sup>27</sup> Aulia, H. D. (2022). *Kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan islam: studi kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

<sup>28</sup> Aulia, H. D. (2022). *Kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan islam: studi kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

keagamaan selain platform pembelajaran online mereka. Para siswa dapat mengakses materi pelajaran, ikut serta dalam diskusi online, dan secara virtual menerima bimbingan dari para guru melalui penggunaan aplikasi pintar. Oleh karena itu, NW memastikan bahwa pendidikan agama memanfaatkan kemajuan teknologi terkini dan juga relevan. Sebagai bagian dari program pendidikan agama yang interaktif, NW menjalankan proyek-proyek kooperatif, permainan edukatif, dan latihan bermain peran yang mendorong kreativitas dan keterlibatan aktif. Hal ini membantu dalam pengembangan kepemimpinan dan kemampuan interpersonal para siswa selain pemahaman mereka tentang ide-ide agama. Selain berkonsentrasi pada topik-topik keagamaan, NW menawarkan forum untuk membicarakan masalah sosial, kemanusiaan, dan isu-isu pembangunan kontemporer yang penting bagi masyarakat. NW berharap dapat menumbuhkan pemahaman antar generasi, menyelidiki berbagai sudut pandang, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam dalam konteks kekinian melalui diskusi-diskusi ini<sup>29</sup>.

NW menciptakan berbagai kegiatan dialog antar agama yang luas dan inklusif. Selain mengadakan pertemuan resmi, mereka juga merencanakan acara sosial, festival seni, dan acara olahraga bersama. Strategi ini berusaha untuk menumbuhkan suasana yang ramah dan menerima di mana orang-orang dari keyakinan agama yang berbeda dihormati dan diakui sebagai sumber keanekaragaman budaya<sup>30</sup>. Melibatkan kaum muda dalam dialog antar agama juga memberikan harapan bahwa generasi muda akan mewarisi nilai-nilai toleransi dan kerukunan. NW mendorong kaum muda untuk merancang dan melaksanakan kegiatan-kegiatan semacam ini, memberikan mereka kebebasan untuk berkreasi dan bertanggung jawab. Hal ini menjamin bahwa pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai agama dapat dikomunikasikan dengan cara yang lebih mudah dipahami dan akrab dengan generasi muda, selain menghasilkan pemimpin-pemimpin muda yang kompeten.

Nahdlatul Wathan (NW) terus menemukan cara-cara kreatif untuk mengembangkan kegiatan dialog antar agama, menunjukkan

---

<sup>29</sup> Fealy, G. (1997). *Tradisionalisme Radikal; Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara*. LKIS Pelangi Aksara.

<sup>30</sup> Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). *Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*. Yayasan Talibuana Nusantara.

dedikasi mereka terhadap inklusivitas dan keterlibatan pemuda. Selain mengadakan pertemuan resmi, NW memperluas jangkauan percakapan melalui acara atletik kolaboratif, pameran seni, dan pertemuan sosial yang inklusif. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan menggembirakan di mana keragaman agama diakui sebagai sumber keragaman budaya. Selain memberikan rasa tanggung jawab kepada kaum muda, melibatkan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program tersebut menjamin bahwa cita-cita agama dan pesan-pesan dakwah disampaikan dengan cara yang mudah didekati dan kontemporer<sup>31</sup>. Dengan menggabungkan media sosial, lokakarya kreatif, dan realitas virtual untuk menciptakan pengalaman simulasi dialog antar agama, NW juga mengakui pentingnya teknologi. Dengan mengambil sikap inklusif, NW tidak hanya membentuk forum yang hidup untuk diskusi lintas agama, tetapi juga memberikan anak-anak muda alat yang mereka butuhkan untuk menjadi pemimpin yang cakap dan duta besar generasi berikutnya untuk nilai-nilai toleransi. NW menunjukkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan komitmen mereka yang teguh untuk membina masyarakat yang lebih inklusif, kooperatif, dan sadar beragama dengan melanjutkan pengembangan program dakwah dan pendidikan agama yang inklusif, dinamis, dan inventif.<sup>32</sup>

Nahdlatul Wathan (NW) adalah organisasi nirlaba yang bertujuan untuk memperkuat komunitas lokal dengan mempromosikan nilai-nilai Islam melalui tindakan nyata di samping upaya amal. Mereka mendorong keterlibatan masyarakat dalam proyek-proyek sosial seperti kampanye kesehatan masyarakat, program pembersihan lingkungan, dan pembangunan fasilitas umum. Sejalan dengan nilai-nilai Islam yang ditekankan, hal ini tidak hanya merupakan tindakan amal tetapi juga merupakan aplikasi dari gagasan untuk melindungi orang lain dan lingkungan<sup>33</sup>. Selain itu, NW juga melakukan pendampingan kepada masyarakat setempat dengan meminta bantuan para ulama, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. NW menangani masalah sosial dan

---

<sup>31</sup> Tahir, M. (2019). Implementasi Manajemen Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI).

<sup>32</sup> Nurhadi, M. (2014). *Pendidikan kedewasaan dalam perspektif psikologi islami*. Deepublish.

<sup>33</sup> Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah.

ekonomi masyarakat selain masalah keagamaan melalui pelatihan, seminar, dan ceramah. Hal ini menunjukkan strategi transformasi yang menyeluruh, yang menekankan pada peningkatan kesejahteraan sosial dan keharmonisan di samping bidang spiritual. NW menjadi agen perubahan yang lebih komprehensif dan memajukan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan melibatkan para pemimpin masyarakat. Mereka berkembang menjadi pemimpin yang memahami dan mengatasi masalah-masalah aktual yang dihadapi masyarakat selain sebagai pembela prinsip-prinsip agama<sup>34</sup>. Proyek ini meningkatkan reputasi NW sebagai kelompok yang secara aktif bekerja untuk mempromosikan keharmonisan sosial dan kualitas hidup di masyarakat setempat, selain berbicara tentang kebaikan.

Dalam upaya untuk meningkatkan hubungan di antara umat Islam, NW juga menciptakan forum untuk diskusi internal. Forum ini membantu para anggota untuk berdiskusi dan berkumpul untuk memperkuat persatuan dan meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam. Hal ini menumbuhkan rasa solidaritas internal yang kuat, yang dapat menjadi landasan untuk interaksi yang lebih bersahabat dengan masyarakat sekitar<sup>35</sup>. Terlepas dari upaya dakwah resmi, NW juga mengimplementasikan inisiatif pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Ini terdiri dari bantuan untuk usaha kecil dan menengah, program pengembangan pertanian, dan pelatihan keterampilan. Dengan cara ini, NW bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di berbagai bidang kehidupan selain berkonsentrasi pada aspek keagamaan.

NW masih bekerja untuk meningkatkan standar pendidikan Islam di Lombok dalam kerangka pendidikan formal. Mereka mendukung pendirian sekolah-sekolah Islam yang menjamin pendidikan umum yang menyeluruh selain menawarkan pengajaran agama kelas satu. NW juga berpartisipasi dalam program-program yang menawarkan beasiswa kepada siswa yang layak tetapi kurang mampu, menjamin bahwa pendidikan Islam tersedia untuk semua lapisan masyarakat. NW bertujuan untuk meningkatkan masyarakat Lombok

---

<sup>34</sup> Andari, S. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 92-113.

<sup>35</sup> Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media.

secara holistik melalui semua inisiatif ini. Mereka tidak hanya memelopori penyebaran ajaran agama, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan, memajukan pembangunan sosial, ekonomi, dan moral di wilayah tersebut. NW mengukuhkan perannya sebagai salah satu kekuatan pendorong di balik promosi nilai-nilai Islam di Lombok dengan strategi yang mencakup semuanya ini.

### **Dakwah Politik Nahdlatul Wathan**

Nahdlatul Wathan (NW) telah berperan penting dalam mempromosikan dan melindungi hak-hak umat Islam di Lombok melalui strategi dakwah politik yang disiplin dan berpengaruh. Melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan politik, NW tidak hanya memantapkan dirinya sebagai kekuatan utama dalam membentuk lanskap politik dan sosial di tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kapasitas politik umat Islam melalui pelatihan dan Pendidikan.<sup>36</sup>

Pertama-tama, NW menunjukkan dedikasi yang kuat untuk meningkatkan kapasitas politik umat Islam. NW menawarkan forum diskusi tentang hak-hak politik umat Islam serta pemahaman mendalam tentang proses politik dan mekanisme pengambilan keputusan melalui forum, lokakarya, dan sesi pelatihan politik.<sup>37</sup> Metode ini membangun pengetahuan dan kemampuan dasar yang diperlukan untuk terlibat aktif dalam politik dengan membahas aspek teoritis dan praktis. Keterampilan praktis juga termasuk dalam pendidikan politik yang ditawarkan oleh NW, selain pengetahuan tentang hak-hak politik. Hal ini mencakup kemampuan kepemimpinan, negosiasi, dan komunikasi yang diperlukan untuk terlibat dalam politik dengan sukses. NW tidak hanya menciptakan dasar yang kuat untuk keterlibatan Muslim dalam pengambilan keputusan politik, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator untuk partisipasi politik yang lebih aktif dengan meningkatkan kapasitas politik mereka.

---

<sup>36</sup> Susanti, M. P. I. (2023). CHAPTER URGENSI PARADIGMA IV QURANI PADA KEHIDUPAN MODERN Oleh Susanti, M. Pd. I. *Urgensi Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi*, 42.

<sup>37</sup> Fauzi, A. (2019). Dakwah Politik Nahdlatul Wathan dalam Konteks Demokrasi di Lombok. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 7(2), 123-133.

Di Lombok, NW juga mempengaruhi wacana politik. NW telah berkembang menjadi suara bagi tujuan dan kepentingan umat Islam melalui keterlibatannya dalam berbagai inisiatif politik. Mereka menjadi pemimpin opini dengan kemampuan untuk membentuk agenda dan kebijakan politik melalui inisiatif ini, selain menjadi partisipan aktif dalam politik. Sebagai hasilnya, NW secara aktif mempengaruhi lanskap politik untuk mewakili kepentingan dan nilai-nilai Muslim. Tindakan ini menunjukkan keterlibatan NW dalam membentuk dinamika politik lokal di samping kiprahnya dalam pendidikan politik bagi umat Islam.<sup>38</sup> Melalui inisiatif ini, umat Islam dapat beralih dari pengamat pasif terhadap politik menjadi partisipan yang kuat di dalamnya. NW bertujuan untuk menghasilkan generasi Muslim yang mampu melakukan perubahan melalui keterlibatan aktif dalam politik, selain memahami hak-hak mereka dalam hal itu. Untuk mencapai tujuan ini, kami merangkul berbagai aspek pembangunan kapasitas politik.

Upaya NW untuk memenuhi tujuan dakwah politiknya adalah contoh dari nilai pendidikan politik dan keterlibatan aktif. NW bertujuan untuk melindungi kepentingan Muslim sekaligus menumbuhkan lingkungan politik yang inklusif dan responsif terhadap masyarakat melalui partisipasi yang terorganisir dan berdaya dalam politik lokal. Oleh karena itu, NW berperan sebagai agen perubahan yang membantu Lombok membangun masyarakat yang lebih adil dan setara selain melindungi hak-hak Muslim<sup>39</sup>. Dalam hal ini, NW adalah kekuatan yang mempengaruhi masa depan politik dan sosial Lombok selain sebagai organisasi dakwah politik. Dengan melakukan pendekatan yang komprehensif dan disengaja, NW mendorong umat Islam untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan kebijakan dan arah politik lokal di samping mendidik mereka tentang hak-hak politik mereka. Dengan melakukan hal ini, NW memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan umat Islam dan menumbuhkan suasana yang kondusif bagi perubahan sosial yang konstruktif.

Meskipun demikian, NW bekerja pada isu-isu di luar pemahaman politik. Selain itu, mereka juga mengambil sikap proaktif terhadap isu-isu sosial dan ekonomi yang berdampak pada umat Islam

---

<sup>38</sup> Chalik, A. (2017). *Pertarungan elite dalam politik lokal*. PUSTAKA PELAJAR YOGYAKARTA

<sup>39</sup> Jannah, H. (2020). *Ulama Perempuan Madura: Otoritas dan Relasi Gender*. IRCiSoD.



dan masyarakat Lombok yang lebih luas.<sup>40</sup> NW bekerja untuk memperbaiki keadaan sosial dan ekonomi di masyarakat sekaligus membela hak-hak umat Islam dengan berkonsentrasi pada bidang-bidang penting termasuk infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. NW percaya bahwa pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan terkait erat dengan keadilan politik, dan keputusan ini mencerminkan keyakinan ini.<sup>41</sup> Selain itu, NW secara aktif terlibat dalam membentuk kemitraan dengan tokoh-tokoh pemerintah dan politik yang signifikan. Kemitraan ini berfungsi sebagai sarana untuk membina hubungan yang menguntungkan serta memastikan bahwa perspektif Muslim terwakili secara adil dalam proses pengambilan keputusan. Dengan menggabungkan kekuatan politik mereka dengan para pemangku kepentingan utama, NW dapat memengaruhi arah kebijakan lokal dan nasional, membawa aspirasi Muslim ke panggung politik yang lebih besar.<sup>42</sup>

Dalam segala hal yang dilakukannya, Nahdlatul Wathan (NW) menjunjung tinggi komitmen yang kuat terhadap gagasan untuk menyeimbangkan antara agama dan kebutuhan masyarakat umum. NW menyadari bahaya politisasi agama dan bagaimana hal tersebut dapat memperburuk keresahan sosial dan keresahan politik pada saat terjadi keresahan sosial. Oleh karena itu, organisasi ini terus menerus menghindari jebakan politik yang cenderung menabur perpecahan dan menaruh perhatian pada prinsip-prinsip kerukunan, pluralitas, dan toleransi. NW melakukan pendekatan dakwah politik dengan tujuan untuk menjaga keharmonisan antara agama dan kepentingan umum. Selain membela hak-hak umat Islam, mereka juga berperan sebagai perantara kerukunan dan perdamaian di antara berbagai kelompok etnis yang membentuk masyarakat Lombok. NW telah dikenal sebagai kekuatan yang bekerja untuk membentengi dan menciptakan jembatan

---

<sup>40</sup> Hamdi, S. (2015). TUAN GURU, POLITIK DAN KEKERASAN-RITUAL DALAM KONFLIK NAHDLATUL WATHAN DI LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT. *Teologia*, 26(2), 242-269.

<sup>41</sup> Ismail, S. (2006). Peran Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Dalam Mencerdaskan Masyarakat Lombok Timur. *Al-Qalam: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 12(1), 47-64. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31969/alq.v12i1.578>

<sup>42</sup> Hidayat, A. (2020). Nahdlatul Wathan dalam Konstruksi Politik Lokal di NTB: Kajian Dakwah dan Partisipasi Politik. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 8(1), 22-34.

antara berbagai kelompok dalam lingkungan politik lokal yang kompleks, meletakkan dasar bagi kerukunan dan persatuan.<sup>43</sup>

NW terus meningkatkan keterlibatannya dalam proses politik lokal dengan menjaga hubungan dengan pemerintah daerah, anggota parlemen, dan tokoh masyarakat. Selain berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum dan kampanye politik, NW juga berpartisipasi aktif dalam pembuatan kebijakan lokal. NW berfungsi sebagai platform representatif yang menjamin bahwa kebutuhan dan ambisi umat Islam diperhitungkan dalam pembangunan lokal dengan mengambil peran sebagai suara umat Islam di Lombok. Berbicara dan bekerja sama dengan pemerintah daerah adalah dua cara NW membina hubungan politik yang kuat di tingkat local.<sup>44</sup> Hal ini melibatkan pengambilan bagian dalam forum dan pertemuan kebijakan, di mana NW bertujuan untuk mengangkat isu-isu yang penting bagi umat Islam. Sebagai hasilnya, mereka secara aktif berpartisipasi dalam menentukan arah kebijakan yang mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, selain menjadi partisipan dalam proses politik.

Selain itu, NW telah membuat nama untuk dirinya sendiri sebagai pemimpin dalam inisiatif dan proyek pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan bantuan inisiatif-inisiatif ini, NW bekerja untuk meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan selain membela hak-hak Muslim. Tujuan dari inisiatif pembangunan ini, yang berfokus pada infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, adalah untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk Lombok setiap hari. Selain itu, NW juga berdedikasi untuk bertindak sebagai pendamai dan mediator dalam menanggapi perbedaan pendapat dan keprihatinan di antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan melakukan hal ini, NW membangun forum untuk komunikasi dan kerja sama yang positif, meletakkan dasar untuk saling pengertian dan kerja sama antara Muslim dan penduduk Lombok secara keseluruhan.

Dengan tindakan nyata ini, NW telah muncul sebagai kekuatan untuk pembangunan inklusif dan keharmonisan sosial di Lombok,

---

<sup>43</sup> Chalik, A. (2017). *Pertarungan elite dalam politik lokal*. PUSTAKA PELAJAR YOGYAKARTA.

<sup>44</sup> Aulia, H. D. (2022). *Kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan islam: studi kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).

selain menjadi pemain politik yang mengadvokasi hak-hak Muslim. Pada dasarnya, dengan menjaga keseimbangan yang adil antara keyakinan agama dan kepentingan umum, NW tidak hanya menjadi pejuang hak-hak umat Islam, tetapi juga menjadi kekuatan untuk kebaikan di masyarakat setempat, membantu menciptakan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera. Pengaruh NW tidak hanya di bidang politik.<sup>45</sup> Mereka juga bertindak sebagai agen perubahan di bidang-bidang penting yang berdampak pada kehidupan sehari-hari Masyarakat.<sup>46</sup> NW telah meningkatkan standar hidup umat Islam dan masyarakat Lombok secara keseluruhan melalui proyek-proyek pembangunan dan inisiatif kemanusiaan. Selain itu, NW telah efektif dalam memproyeksikan gambaran dirinya sebagai pusat kerja sama dan solidaritas antara komunitas Islam yang beragam di Lombok. Umat Islam telah mengembangkan rasa solidaritas yang kuat sebagai hasil dari kemampuan NW untuk menyatukan berbagai kelompok melalui promosi kerukunan dan kerja sama.

Karena semua inisiatif ini, NW telah memberikan kontribusi yang substansial dalam memperjuangkan keadilan sosial, membela hak-hak umat Islam, dan pengembangan masyarakat yang sejahtera dan adil di Lombok. NW lebih dari sekadar organisasi politik; NW adalah katalisator perubahan konstruktif di tingkat lokal, yang memiliki dampak luas pada bidang politik, sosial, dan ekonomi. NW masih mempengaruhi dialog politik yang lebih canggih dan membantu pengembangan suasana yang mendorong keadilan dan kemakmuran bagi semua penduduk Lombok melalui pendekatan dakwah politik yang inklusif dan progresif. Secara keseluruhan, NW bukan hanya entitas politik yang memperjuangkan kepentingan umat Islam, tetapi juga agen pembangunan yang berperan dalam mencapai tujuan kesejahteraan dan keadilan di Lombok.

---

<sup>45</sup> Sofyan, A. M., Laksono, P., & Chabibi, M. (2020). Strategi Komunikasi Politik Ulama Nahdlatul Wathan Pancor Dalam Membentuk Opini Publik Pilkada Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 5(2), 57–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/altsiq.v5i2.965>

<sup>46</sup> Hamdi, S. (2015). TUAN GURU, POLITIK DAN KEKERASAN-RITUAL DALAM KONFLIK NAHDLATUL WATHAN DI LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT. *Teologia*, 26(2), 242-269.

## **Kesimpulan**

Sebagai kesimpulan, jelas bahwa Nahdlatul Wathan (NW) melibatkan umat Islam di Lombok dalam dakwah politik. Dengan terlibat dalam berbagai macam dakwah keagamaan, NW berkontribusi pada peningkatan spiritualitas dan pemahaman umat Islam setempat tentang agama mereka. Mereka merencanakan acara-acara seperti diskusi buku dan pengajian untuk meningkatkan kesadaran beragama. NW juga secara aktif terlibat dalam dakwah politik, mendorong umat Islam untuk berpartisipasi dalam politik dan membina hubungan dengan tokoh-tokoh politik. Dengan pendekatan ini, NW bertujuan untuk memajukan kepentingan Muslim dan membentuk keputusan pemerintah yang mempengaruhi penduduk Lombok.

Dakwah politik NW memiliki dampak yang signifikan terhadap penduduk Lombok. Kebijakan publik yang lebih memperhatikan kepentingan umat Islam dan masyarakat luas merupakan hasil dari partisipasi politik aktif umat Islam yang diorganisir oleh NW. Selain itu, NW mempromosikan toleransi dan keragaman dalam ajaran politiknya sambil berusaha untuk mencapai keseimbangan antara agama dan kebutuhan masyarakat umum. Dalam rangka memperjuangkan hak-hak Muslim, memupuk persatuan, dan mengembangkan masyarakat yang inklusif di Lombok, NW sangat penting.

Secara keseluruhan, penginjilan politik Nahdlatul Wathan di Lombok menunjukkan perjuangan mereka untuk hak-hak Muslim dan masyarakat. NW bertujuan untuk memperkuat pengetahuan agama, membentuk kebijakan publik, dan membangun masyarakat yang adil dan makmur melalui berbagai jenis penginjilan agama dan partisipasi politik yang aktif. NW menjunjung tinggi cita-cita Islam yang mengutamakan toleransi, keadilan, dan keragaman dalam menjalankan dakwah politiknya. Akibatnya, posisi NW dalam dakwah politik dan keagamaan di Lombok berdampak besar pada perjuangan hak-hak Muslim dan penciptaan masyarakat yang damai.

## Referensi

- Ahmad, Z. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dakwah Nahdlatul Wathan di Lombok. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(1), 23-34.
- Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Prenada Media.
- Andari, S. (2020). Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Sosial. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 92-113.
- Arif, S., 2015. Strategi dakwah sunan kodus. *ADDIN*, 8(2).
- Aulia, H. D. (2022). Kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan islam: studi kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Aziz, M. A. (2017). Ilmu Dakwah. Kencana.
- Babbie, E. R. (2016). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning.
- Chalik, A. (2017). Pertarungan elite dalam politik lokal. PUSTAKA PELAJAR YOGYAKARTA.
- Cooper, H. M. (2017). *Research Synthesis and Meta-Analysis: A Step-by-Step Approach (Applied Social Research Methods)*. Sage Publications.
- Fauzi, A. (2019). Dakwah Politik Nahdlatul Wathan dalam Konteks Demokrasi di Lombok. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 7(2), 123-133.
- Fealy, G. (1997). Tradisionalisme Radikal; Persinggungan Nahdlatul Ulama-Negara. LKIS Pelangi Aksara.
- Fink, A. (2019). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage Publications.
- Fitriani, N. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Program Peduli Ekonomi dalam Perspektif Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5(2), 140-150.
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75-88.

- Hadisaputra, P., Yussuf, A. bin, & Kasim, T. S. A. B. T. (2020). Karakteristik Guru dalam Tradisi Pendidikan Nahdlatul. *At-Tafkir: Jurnal Pendidikan, Hukum Dan Sosial Keagamaan*, 13(1), 1–17.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32505/at.v13i1.1441>.
- Hamdi, S. (2015). TUAN GURU, POLITIK DAN KEKERASAN-RITUAL DALAM KONFLIK NAHDLATUL WATHAN DI LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT. *Teologia*, 26(2), 242-269.
- Hamdi, S. (2018). Integrasi Budaya, Pendidikan dan Politik dalam Dakwah Nahdlatul Wathan (NW) di Lombok: Kajian Biografi TGH. Zainuddin Abdul Madjid. *JSW: Jurnal Sosiologi Walisongo*, 2(2), 105–122.  
<https://doi.org/10.21580/jsw.2018.2.2.2964>
- Hamdi, S., Nasrullah, A., & Awalia, H. (2020). Penyuluhan Moderasi Beragama Pada Kalangan Pemuda Nahdlatul Wathan di Desa Darul Hijrah Anjani Lombok Timur. *Prosiding Pepadu*, 2, 341–347.
- Hidayat, A. (2020). Nahdlatul Wathan dalam Konstruksi Politik Lokal di NTB: Kajian Dakwah dan Partisipasi Politik. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 8(1), 22-34.
- Husna, A. (2020). Implementasi Dakwah Sosial di Lombok melalui Program Peduli Sesama oleh Nahdlatul Wathan. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 3(1), 45-56.
- Ismail, S. (2006). Peran Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Dalam Mencerdaskan Masyarakat Lombok Timur. *Al-Qalam: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 12(1), 47–64.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31969/alq.v12i1.578>
- Jailani, & Fakhri. (2020). *Planologi Dakwah*. Ar-Raniry Press.
- Jannah, H. (2020). *Ulama Perempuan Madura: Otoritas dan Relasi Gender*. IRCiSoD.
- Maghfiroh, A., & Rahmawati, L. (2021). Pengembangan Umkm Melalui Peran Serta Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1545-1556.

- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif. Amzah.
- Misbah, F. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Dakwah Organisasi Nahdlatul Wathan Lombok. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 10(1), 97-110.
- Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren. Yayasan Talibuana Nusantara.
- Nurhadi, M. (2014). Pendidikan kedewasaan dalam perspektif psikologi islami. Deepublish.
- Rahman, M. F. (2019). Strategi Nahdlatul Wathan dalam Menjaga Islam Berkemajuan di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 11(1), 31-42.
- Razak, Y., & Mundzir, I. (2019). Otoritas Agama Ulama Perempuan: Relevansi Pemikiran Nyai Masriyah Amva Terhadap Kesetaraan Gender Dan Pluralisme. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 397-430.
- Rosa, A. (2014). Politik Dakwah dan Dakwah Politik di Era Reformasi Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 22(1), 57–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/ws.22.1.259>
- Setiawan, A. (2020). Pendidikan Agama dalam Perspektif Nahdlatul Wathan di Lombok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 198-210.
- Sofyan, A. M., Laksono, P., & Chabibi, M. (2020). Strategi Komunikasi Politik Ulama Nahdlatul Wathan Pancor Dalam Membentuk Opini Publik Pilkada Pada Pemilihan Umum Presiden Tahun 2019. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 5(2), 57–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/altsiq.v5i2.965>
- Susanti, M. P. I. (2023). CHAPTER URGENSI PARADIGMA IV QURANI PADA KEHIDUPAN MODERN Oleh Susanti, M. Pd. I. Urgensi Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi, 42.
- Tahir, M. (2019). Implementasi Manajemen Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI).

- Ulyan, N. (2015). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wathoni, L. M. N. (2021). *Arah pergerakan pemuda NW: refleksi satu tahun PW Pemuda NW NTB periode 2020-2024*. Institute Bale Institute.
- Yasin, I. (2021). *Gerakan Dakwah Nahdlatul Wathan dalam Politik Lokal di Lombok Timur*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 14(1), 57-68.
- Zainuddin, A. (2017). *Peran Dakwah Nahdlatul Wathan dalam Penyadaran Politik di Lombok Timur*. *Jurnal Ilmiah Dakwah*, 18(2), 215-234.
- Ziadi, M. R. (2018). *Tarekat dan Politik: Studi Living Sufism Tarekat Hizib Nahdlatul Wathan*. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 1(2), 231-271. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/lijid.v1i2.1613>.